

(Judul Artikel, Maksimal 15 Kata, Memberi Gambaran Isi Artikel Dengan Cermat, Menjelaskan Subjek Penelitian Dengan Ringkas, Meghindari Singkatan, Rumus Dan Jargon. Awal Kata Ditulis Dalam Huruf Capital Font Bookman Old Style 16 Bold Spasi 1)

Hal | PAGE 5

*Penulis¹, Penulis², Penulis³ (*bookman old style, 10pt*)

Afiliasi¹, Afiliasi², Afiliasi³ (*bookman old style, 10pt*)

email¹, email², email³ (*bookman old style, 10pt*)

Article Info	Abstract
Keywords: keyword1, keyword2, keyword3, keyword4, keyword5.	Bagian abstrak berisi masalah penelitian, metode, dan hasil penelitian, yang ditulis dalam bahasa Inggris dalam satu paragraf. Gunakan font <i>bookman old style</i> , 10pt dengan spasi tunggal. Panjang abstrak maksimal 200 kata, dengan kata kunci 3-5 kata.
Received: Month dd, yyyy	
Approved: Month dd, yyyy	
Published: Month dd, yyyy	

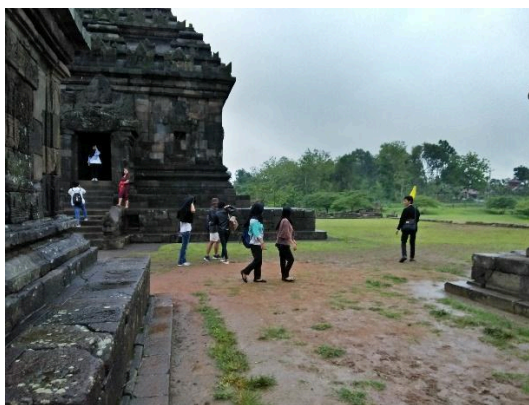
* Corresponding author

PENDAHULUAN

Panjang artikel ini sekitar 10–20 halaman. Pendahuluan (tanpa sub judul) berisi latar belakang, tujuan, landasan teoritis penelitian (paling sedikit dirujuk 7 referensi jurnal sebagai rujukan primer) perlu dicantumkan dalam bagian ini, termasuk hubungannya dengan urgensi penelitian dan studi literatur. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber berdasarkan penggunaan aplikasi Mendeley seperti: (Retnawati, 2019). Pendahuluan diakhiri dengan penekanan hal yang akan dibahas. Bagian ini menggunakan font *bookman old style* 11pt dengan spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap paragraf.

Hal | PAGE 5

Keterangan gambar diberi nomor dan diletakkan di bawah gambar/grafik, dikutip secara berurutan, diketik dengan huruf kapital, dan diikuti dengan titik. Keterangan gambar harus ditulis dengan huruf *bookman old style* ukuran 9 poin, 1,15 spasi tanpa spasi sebelum dan sesudah paragraf, dan terdiri lebih dari dua baris. Keterangan satu baris harus berada di tengah, sedangkan keterangan lebih dari dua baris harus rata kiri dan kanan. Angka harus diatur agar memiliki kualitas kontras yang baik. Berikut ini adalah contoh penulisan gambar, tabel, dan grafik.



Gambar 1. Wisatawan Candi Ijo
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 1. Batas Wilayah Nagari Pariangan

Letak Batasan	Nagari/Kelurahan	Keterangan
Sebelah Utara	Gunung Merapi	Kec. Pariangan
Sebelah Selatan	Batu Basa/Simabur	Kec. Pariangan
Sebelah Timur	Sawah Tengah/Sei Jambu	Kec. Pariangan
Sebelah Barat	Sabu	Kec. Batipuh

Sumber: Profil Nagari Pariangan, 2022.

METODOLOGI

Bagian metodologi menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaturan (desain dan ukuran penelitian, lokasi, tanggal/periode, populasi target dan pengambilan sampel, peserta/sampel/subjek)
2. Instrumen/pengukuran (variabel, metode)
3. Pengumpulan dan analisis data (peralatan/protokol, analisis data, perangkat lunak yang digunakan untuk analisis kuantitatif atau pemeriksaan tambahan untuk analisis kualitatif)

Hal | PAGE 5

Dalam penulisan bagian metodologi untuk sebuah artikel jurnal, peneliti harus menjelaskan secara rinci dan sistematis bagaimana penelitian dilakukan. Penjelasan ini dimulai dengan menguraikan desain penelitian yang dipilih (kuantitatif, kualitatif, atau campuran) beserta alasan pemilihannya, kemudian diikuti dengan deskripsi mengenai populasi dan sampel, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi serta teknik pengambilan sampel yang digunakan. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang dipilih—seperti survei, wawancara, atau observasi—harus dijelaskan, termasuk pengembangan dan validasi instrumen penelitian yang digunakan. Penting pula untuk menjelaskan proses analisis data, baik melalui metode statistik untuk penelitian kuantitatif maupun pendekatan seperti analisis tematik untuk penelitian kualitatif, serta bagaimana penelitian ini menangani pertimbangan etis, termasuk perlindungan privasi partisipan dan penggunaan data.

Penulisan metodologi harus transparan dan terperinci agar pembaca dapat menilai reliabilitas dan validitas penelitian, serta memungkinkan penelitian tersebut direplikasi oleh peneliti lain. Hal ini mencakup pembenaran terhadap setiap pilihan metodologis, mulai dari pemilihan sampel hingga teknik analisis yang digunakan. Transparansi semacam ini tidak hanya menunjukkan ketelitian ilmiah dan integritas akademik, tetapi juga memperkuat kepercayaan pembaca terhadap temuan penelitian. Oleh karena itu, bagian metodologi memegang peranan penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi keseluruhan studi, sehingga penelitian dapat diikuti, diverifikasi, atau bahkan dikembangkan lebih lanjut oleh penelitian selanjutnya.

Metodologi dijabarkan dengan dengan *font bookman old style*, ukuran font 11, dibuat spasi 1.15. Buat rata kiri-kanan artikel Anda dengan mode justify.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan bagian Hasil dan Pembahasan pada sebuah artikel jurnal, peneliti harus berfokus pada penyajian data dan temuan penelitian secara objektif tanpa disertai interpretasi. Temuan harus

disampaikan dengan jelas, ringkas, dan logis, serta sering kali didukung oleh alat bantu visual seperti tabel, grafik, dan gambar/uraian deskriptif untuk mempermudah pemahaman pembaca. Prioritas harus diberikan pada hasil yang paling signifikan atau mengejutkan, dengan memastikan bahwa semua data yang relevan disajikan. Penyajian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur temuan penelitian, serta menyoroti hasil-hasil utama yang ditemukan selama studi berlangsung. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SUB PEMBAHASAN SATU, DUA, DAN SETERUSNYA

Judul pada sub pembahasan dibuat kapital di setiap huruf terdepan. Gunakan tulisan dengan font *bookman old style*, ukuran font 11, dibuat spasi 1.15. Buat rata kiri-kanan artikel Anda dengan mode justify.

SIMPULAN

Simpulan mesti menjawab tujuan dari penelitian, memberi gambaran inovasi atau kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada saat ini. Tidak menggunakan bullet dan penomoran, mengulang abstrak, atau merujuk referensi apa pun. Kemukakan jawaban atas permasalahan yang dijadikan fokus kajian/temuan yang memiliki nilai kemutakhiran. Gunakan tulisan dengan font *bookman old style*, ukuran font 11, dibuat spasi 1.15. Buat rata kiri-kanan artikel Anda dengan mode justify.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, atau Zotero, atau lainnya.

Nama belakang, Inisial nama depan. (tahun). *Judul*. Kota: Penerbit.

Contoh:

Jurnal

Elda Franzia, Y. A. (2015). *Representasi Identitas Melalui Komunikasi*

Visual dalam Komunitas Virtual Palanta Urang Awak Minangkabau. Panggung, 379-390.

Book

Synnott, Anthony. (1993). *The Body Social*. London: Routledge.

Hal | PAGE 5

Bab di dalam Buku

Hickey, L. (2001). Perlocutionary Equivalence: Marking, Exegesis and Recontextualisation. In L. Hickey (Ed.), *The Pragmatics of Translation* (pp. 217-232). Clevedon: Multilingual Matters.

Reference dari Mendeley

Szmrecsanyi, B. (2006). *Morphosyntactic Persistence in Spoken English*. (W. Bisang, H. H. Hock, & W. Winter, Eds.). New York: Mouton de Gruyter. <http://doi.org/10.1515/9783110197808>